



Pelaksanaan Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan IV di SD Negeri 173118 Peanajagar Dalam Literasi dan Numerasi

Vina Merina Br. Sianipar¹, Serina Angela Sitompul²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

Email: Vina.sianipar@uhn.ac.id¹ serina.sitompul@student.uhn.ac.id²

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh kemendikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SDN 173118 Peanajagar Kec. Tarutung Kab. Tapanuli Utara Prov. Sumatera Utara. Pada program kampus mengajar mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi dan membantu administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program kampus mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *Pelaksanaan kampus mengajar, program kampus mengajar*

Abstract

The Freedom to Learn Campus Teaching Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education and Culture. The Teaching Campus Program is one of the programs in the Independent Campus Learning Program which has the aim of teaching, assisting technology and assisting school administration and teachers. One of the schools targeted by the Teaching Campus program is SDN 173118 Peanajagar Kec. Tarutung Regency. North Tapanuli Prov. North Sumatra. In the campus teaching program, students who are appointed to take part in the program have the responsibility of assisting the school in the teaching process, assisting with adaptation to technology and assisting with school administration. In addition, Teaching Campus students have a responsibility in improving student character and increasing student interest in learning. The purpose of student participation in this teaching campus program is a process of adding relationships, adding experience outside the world of lectures, developing students' insights, character and soft skills, encouraging and spurring national development by fostering student motivation to participate in development, as well as increasing the role and the real contribution of universities and students in the development of education in Indonesia.

Keywords: Teaching campus implementation, campus teaching program

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dan dilihat dari kualitas dan sistem pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan di Indonesia pada dewasa ini sangat memprihatinkan. Data UNESCO (2000) menyatakan bahwa peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Berdasarkan kondisi saat ini, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Program Kampus Mengajar (KM). Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022

merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar angkatan 3 yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Menurut Khotimah (2021: 19) adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan hak belajar mahasiswa selama satu semester untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian baik. Pelaksanaan Kampus Mengajar membantu kegiatan mengajar di masa pandemic, terutama untuk SD di daerah 3T atau minimal Akreditasi C. Menurut Siregar, dkk (dalam jurnal Nurhasanah, 2021: 167), merdeka belajar memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga di masa mendatang akan dapat melahirkan peserta didik yang kritis, unggul, inovatif, kolaboratif serta partisipatif. Program Kampus Mengajar dapat membantu kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama Sekolah Dasar dan SMP yang tertinggal. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah melalui kegiatan Kampus Mengajar khususnya pembelajaran literasi dan numerasi. Menurut Khakima (2021: 779) menyatakan bahwa literasi merupakan aktivitas untuk mengembangkan kemampuan yang kompleks dan dapat dilaksanakan oleh seluruh bangsa Indonesia. Itu berarti, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam literasi tidak hanya dimiliki oleh siswa di sekolah.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia bangsa dan Negara. Pendidikan sekarang ini tidak lepas dari masa depan bangsa karena dengan pendidikan dicetak generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang.

Wabah *covid-19* yang bersifat mendunia (global) yang telah melanda dunia menunjukkan tingkat pandemic yang berbeda menimbulkan dampak negatif terkhusus dalam bidang pendidikan. Indonesia mendapatkan banyak dampak negatif pada sector pendidikan, maka pemerintah memberlakukan aturan-aturan untuk melindungi generasi bangsa dari penularan *Covid-19*. Menurut Anwar (2021: 211), Pemerintah membuat kebijakan bahwa pembelajaran menjadi *online* (daring) di setiap sekolah. Menurut Riyanda, dkk (dalam jurnal Anwar, 2021: 211) efektifitas pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Hal ini disebabkan kurangnya kesempatan peserta didik dalam mengasah kemampuan dalam berkomunikasi. Selama pembelajaran daring banyak permasalahan yang timbul diantaranya berupa signal, kuota dan kurangnya biaya penunjang pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam berhasilnya suatu pembelajaran. Pihak sekolah juga mengalami kendala dalam memberikan pembelajaran kepada siswa yaitu ketidaksiapan pihak sekolah maupun guru dalam menguasai teknologi sebagai bahan pembelajaran daring, keterbatasan sarana dan prasarana, dan jaringan internet. Dalam dunia pendidikan ini menjadi masalah yang cukup serius di masa pandemik *Covid-19*.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul selama pembelajaran daring ini, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar (KM). Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi 4.0. Penyelenggaraan program ini juga mendapatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Kampus mengajar merupakan asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbagai desa/kota di Indonesia. Menurut Mariati dkk (dalam jurnal Hartatik), kampus mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Menurut Suhartoyo (dalam jurnal Rahma, 2021: 2), Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skill maupun hard skill, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika.

Kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dalam mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di

Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mengajar siswa-siswi di wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal dan terluar). Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan dengan berkolaborasi dengan sekolah dalam menerapkan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi. Mahasiswa juga membantu dalam administrasi sekolah dan adaptasi teknologi dengan membantu menerapkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran *online* maupun *offline*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang pelaksanaan program merdeka belajar melalui kampus mengajar Angkatan IV di SD Negeri 173118 Peanajagar

METODE

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program kampus mengajar secara tatap muka di sekolah penempatan. Sebelum melaksanakan program kegiatan kampus mengajar di sekolah, terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan pegawai yang ada di sekolah penempatan. Melalui observasi sekolah, wawancara dan dokumentasi kami gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penempatan. Mahasiswa Kampus Mengajar melaksanakan kegiatan program kampus mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kampus mengajar dengan memberikan pembelajaran literasi dan numerasi. Dari data observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dari kegiatan kampus mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan serta kesesuaian rencana dalam program kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mengajar

<i>Ketercapaian</i>	<i>Berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan mengajar di SDN 173118 Peanajagar maka pada kegiatan siswa diharapkan menjadi pemimpin dalam membawakan doasebelum memulai pembelajaran sudah tercapai dengan didasarkan setiap pertemuan siswa berani menjadi pemimpin.</i>
<i>Tujuan</i>	<i>Tujuan dari kegiatan ini adalah menjadikan siswa untuk berani menjadi pemimpin dan berani untuk tampil di depan kelas atau dimanapun.</i>
<i>Kesesuaian Rencana dan Kegiatan</i>	<i>Kesesuaian Rencana dan Kegiatan ini adalah sesuai berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan setiap minggunya dikelas.</i>

<i>Hasil dan Dampak</i>	<i>Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah berusaha menjadikan siswa seorang pemimpin dan berani untuk tampil didepan umum dengan sifat jujur, bertanggung jawab, adil dan percaya diri.</i>
-------------------------	--

2. Adaptasi Teknologi

<i>Ketercapaian</i>	<i>Berdasarkan pengamatan dan</i>
	<i>pelaksanaan mengajar di SDN 173118 Peanajagar, maka pada kegiatan Pemberian Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran inovatif dan dapat dikombinasikan dengan permainan yaitu salah satunya media elektronik sudah tercapai namun masih perlu di asah kembali</i>
<i>Tujuan</i>	<i>Tujuan dari kegiatan ini adalah menjadikan siswa untuk mampu belajar namun siswa tetap dapat bermain, sehingga siswa tidak mudah bosan untuk terus belajar dikarenakan siswa dapat mengasah pengetahuan dan wawasan serta literasi internasional.</i>
<i>Kesesuaian rencana dan kegiatan</i>	<i>Kesesuaian rencana dan kegiatan sesuai karena banyak dari siswayang sudah mempunyai smartphone sehingga dapat mengasah kemampua</i>
<i>Hasil dan dampak</i>	<i>Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa merasa senang dalam belajar karena siswa diajak untuk bekerja sama dan mendapat pengetahuan yang sudah familiar namun belum dicoba untuk menggunakan</i>

3. Administrasi

<i>Ketercapaian</i>	<i>Berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan mengajar di SDN173118 Peanajagar maka pada kegiatan Membuat perpustakaan ini di sudut ruangan kepala sekolah dan ruangan guru. Kami menyusun buku buku tersebut menjadi rapi dan membuat hias hiasan yang menarik. Dan kami ada membuat mading sekolah</i>
<i>Tujuan</i>	<i>Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pembaca dapat dengan mudah mencari buku bacaannya yaitu dengan melihat pembatas buku serta katalog perpustakaan. Dan mading untuk memberitahu setiap pengumuman yang penting dan dapat di tempelkan di mading tersebut</i>
<i>Kesesuaian rencana dan kegiatan</i>	<i>Kesesuaian Rencana dan Kegiatan ini adalah sesuai berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaansetiap bulannya terutama pada ruang perpustakaan mading juga sudah mulai terpakai</i>
<i>Hasil dan dampak</i>	<i>Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa ataupun warga sekolah yang ingin meminjam serta memulangkan buku pada ruangperpustakaan dapat dengan mudah dilakukan dari sebelumnya karena</i>

SIMPULAN

Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk kepedulian mahasiswa untuk pendidikan siswa SD dan SMP baik di desamaupun kota, yang saat ini mengalami kondisi yang sangat tidak nyaman.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kampus mengajar di SDN 173118Peanajagar maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Kegiatan kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan

membaur di lingkungan SD Negeri 173118 Peanajagar sehingga mengetahui permasalahan yang umumnya terjadi di sekolah. Kegiatan kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan yang disesuaikan dan dipraktikkan di SDN 173118 Peanajagar. Program kampus mengajar melatih kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama dengan tim dan pihak yang terkait, yang tentunya memiliki berbagai macam perbedaan dan berbagai macam permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Hamzah, Rahma Ashari. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Hartatik, Sri Fatmaning, dkk. 2022. Tantangan Penerapan Pembelajaran Literasi di Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1175>
- Shabrina, Livia Mutiara. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Tim Program Kampus Mengajar. 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar
- _____. 2022. *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar